

PENAKSIRAN NILAI EKONOMI EKOWISATA BEIJI PARK DI KABUPATEN PACITAN DENGAN METODE BIAYA PERJALANAN

Deviana Puspitasari¹, Agus Affianto²

INTISARI

Wisata Alam Beiji Park yang terletak di Kabupaten Pacitan dikelola agar dapat meningkatkan fungsi ekonomi, ekologis, dan sosial dari hutan. Sumberdaya alam tidak memiliki harga pasar, sehingga perlu dilakukan valuasi ekonomi untuk menilai barang dan jasa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik, perilaku, dan motivasi pengunjung, menaksir nilai ekonomi, dan pendapatan yang diperkirakan dari Objek Wisata Alam Beiji Park.

Pendugaan nilai ekonomi objek wisata dapat digunakan metode biaya perjalanan dengan pendekatan zona. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, pengisian kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, khususnya *accidental sampling*. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis biaya perjalanan.

Pengunjung mayoritas berusia 31 – 40 tahun, pendidikan SMA/SMK/MA. Pengunjung bekerja sebagai pegawai swasta dengan pendapatan antara Rp 500.000,00 – Rp 2.000.000,00. Pengunjung berasal dari Pacitan dan sekitarnya, dengan jarak 0 – 10 km dan waktu tempuh ≤ 1 jam. Biaya perjalanan yang dikeluarkan sebesar \leq Rp 50.000,00. Wisatawan menggunakan kendaraan pribadi untuk kunjungan bersama keluarga dengan durasi 2 – 4 jam, terutama pada akhir pekan di siang hari. Pengunjung menikmati pemandangan alam untuk rekreasi. Informasi objek wisata berasal dari rekomendasi teman atau keluarga dengan kunjungan sebanyak satu (1) kali dalam setahun serta berminat untuk mengunjungi kembali. Nilai ekonomi total Objek Wisata Alam Beiji Park berdasarkan metode biaya perjalanan dengan pendekatan zona yaitu sebesar Rp 981.002.640,00 per tahun dan estimasi surplus konsumen di harga tiket saat ini yaitu Rp 15.000,00 sebesar Rp 515.154.884,00 per tahun. Harga tiket masuk yang memberikan *expected revenue* tertinggi pada Rp 30.000,00 yaitu sebesar Rp 361.861.478,52.

Kata Kunci: biaya perjalanan, nilai ekonomi, perkiraan pendapatan

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

²Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

ASSESSMENT OF THE ECONOMIC VALUE OF BEIJI PARK ECOTOURISM IN PACITAN REGENCY USING THE TRAVEL COST METHOD

Deviana Puspitasari¹, Agus Affianto²

ABSTRACT

Beiji Park Nature Tourism located in Pacitan Regency is managed in order to improve the economic, ecological, and social functions of the forest. Natural resources do not have market prices, so it is necessary to conduct economic valuations to assess goods and services. This research was conducted with the aim of finding out the characteristics, behaviors, and motivations of visitors, estimating the economic value, and estimated income of the Beiji Park Natural Tourism Object.

Estimation of the economic value of tourist attractions can be used by the travel cost method with a zone approach. Data collection techniques include observation, questionnaire filling, documentation, and literature study. Data collection was carried out using non-probability sampling techniques, especially accidental sampling. Data analysis uses quantitative descriptive analysis methods and travel cost analysis.

The majority of visitors are 31 – 40 years old, high school / vocational / MA education. Visitors work as private employees with an income between Rp 500,000.00 – Rp 2,000,000.00. Visitors come from Pacitan and its surroundings, with a distance of 0 – 10 km and a travel time of ≤ 1 hour. The travel cost incurred is \leq Rp 50,000.00. Tourists use private vehicles for family visits with a duration of 2 – 4 hours, especially on weekends during the day. Visitors enjoy the natural scenery for recreation. Information on tourist attractions comes from recommendations from friends or family with visits as many as one (1) time a year and are interested in revisiting. The total economic value of Beiji Park Natural Tourism Objects based on the travel cost method with a zone approach is Rp 981.002.640.00 per year and the estimated consumer surplus at the current ticket price is Rp 15,000.00 of Rp 515.154.884.00 per year. The entrance ticket price that provides the highest expected revenue is IDR 30,000.00, which is IDR 361.861.478,52.

Keywords: travel cost, economic value, expected revenue

¹Student of the Faculty of Forestry UGM

²Lecturer of the Faculty of Forestry UGM